

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experimental* (eksperimen semu). Metode penelitian experiment ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi tertentu (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan design *one group pretest-posttest design* yaitu pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Rancangan penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Pretest	Intervensi	Posttest
O1	X	O2

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

O1 : Nyeri sebelum diberi perlakuan

X : Intervensi yang diberikan yaitu terapi kompres hangat

O2 : Nyeri setelah diberikan perlakuan

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di tempat Praktik Mandiri Bidan Siti Alfiah dan TPMB Maulina Kota Surabaya. TPMB Siti Alfiah berlokasi

di Jl. Tambak Dalam Baru II No.4, Asem Rowo, Kec. Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur 60182. TPMB Maulina berlokasi di Jl. Pacarkeling III No.35, Pacar Keling, Kec. Tambaksari, Surabaya, Jawa Timur 60131

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September tahun 2024.

3.3 Sasaran Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Menurut Notoatmodjo (2018), populasi adalah keseluruhan objek peneliti atau objek yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua ibu trimester III usia kehamilan 28-40 minggu yang melakukan pemeriksaan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Siti Alfiyah Kota Surabaya dalam bulan Agustus 2024. Jumlah ibu hamil trimester III usia kehamilan 28-40 minggu ada 21 orang.

3.3.2 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi (kriteria yang perlu

dipenuhi oleh setiap anggota populasi) ataupun kriteria eksklusi (kriteria yang tidak dapat dijadikan sebagai sampel) (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu bersedia menjadi responden penelitian dan menandatangani *informed consent* yang telah diberikan.
2. Ibu hamil trimester III (28-40 minggu)
3. Ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung.

3.3.3 Sampel

Sampel penelitian ini adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018).

Besaran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat toleransi 5% (0,05) yaitu :

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{21}{1+21(0,05)^2}$$

$$n = \frac{21}{1+21(0,0025)}$$

$$n = 19,9 = 20 \text{ responden}$$

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan 0,05

Berdasarkan hasil jumlah dari perhitungan rumus diatas sampel yang akan diambil dari populasi yaitu sebanyak 20 responden.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

1. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini variabel independen yaitu pemberian kompres hangat.

2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini variabel dependent yaitu nyeri punggung.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala pengukuran	Alat ukur	Hasil ukur
1	Variabel independen pemberian kompres hangat.	Tindakan yang dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri dengan cara memberikan kompres hangat menggunakan hotpack yang di rendam dengan air hangat kemudian ditempatkan ke area punggung dengan beralaskan pakaian atau handuk tipis.	Kompres hangat dilakukan selama 15-20 menit dengan suhu hot pack yang dipakai 40° C.	Ordinal	SAK (Satuan Acara Kegiatan) kompres hangat	Dilakukan sesuai dengan SAK pemberian kompres hangat
2	Variabel dependen nyeri punggung.	Nyeri punggung didefinisikan sebagai nyeri dan ketidaknyamanan pada ibu hamil dengan usia kehamilan 28-40 minggu yang dirasakan pada punggung bawah ibu hamil dari vertebra thorakal terakhir (T12) hingga vertebra sarkalis pertama (S1).	0 : Tidak ada keluhan nyeri. 1-3 : Mulai terasa dan dapat ditahan. 4-6 : Rasa nyeri yang mengganggu dan memerlukan usaha untuk menahan. 7-10 : Rasa nyeri sangat mengganggu dan tidak dapat ditahan, meringis, menjerit bahkan teriak (Pratiwi <i>et al.</i> , 2021)	Nominal	Skala NRS (Numeric Rating Scale)	0 : Tidak nyeri 1-3 : Nyeri ringan 4-6 : Nyeri sedang 7-10 : Nyeri berat (Pratiwi <i>et al.</i> , 2021).

3.5 Prosedur Penelitian

1. peneliti mengajukan izin kepada program studi S1 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Setelah mendapat surat izin dari institusi pendidikan peneliti mengajukan izin ke lahan penelitian di Tempat Praktik mandiri Bidan Siti Alfiyah dan Tempat Praktik Mandiri Bidan Maulina Hasnida.
3. Setelah mendapatkan izin dari lahan penelitian di Tempat Praktik Mandiri Bidan Siti Alfiyah dan Tempat Praktik Mandiri Bidan Maulina Hasnida kemudian melakukan pendekatan kepada pasien untuk mendapat persetujuan sebagai responden penelitian yang akan dilaksanakan.
4. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
5. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden untuk ditandatangani.
6. Responden diberi lembar kuisioner untuk diisi sesuai dengan format pertanyaan.
7. Responden diminta untuk menunjukan skala nyeri yang dirasakan dengan skala NRS.
8. Responden diberi tindakan terapi kompres hangat.
9. Responden dinilai kembali skala nyeri setelah dilakukan kompres hangat.
10. Peneliti memeriksa kelengkapan data dilembar kuisioner setelah pengambilan data.
11. Peneliti melakukan pengolahan data setelah semua data terkumpul dan selanjutnya melakukan analisis data.

3.6 Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebagai cara yang dilakukan peneliti guna mengungkap atau mendapat informasi dari responden sesuai lingkup penelitian (Sugiyono, 2018).

3.6.1 Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu :

1. *Editing*

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau diumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding*

Setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan coding, yakni mengubah bentuk data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. *Data Entry*

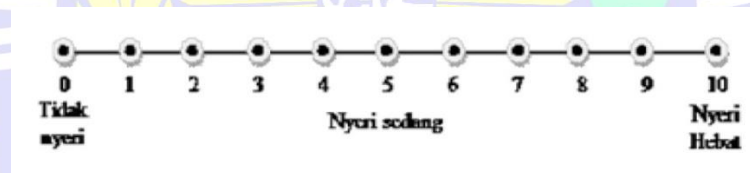
Data entry yaitu dengan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database computer.

4. *Processing*

Setelah data entry di proses melalui program computer dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan menggunakan perangkat computer (Hidayat, 2017).

3.6.2 Intrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah alat dan bahan yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Menurut sugiyono (2018) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi *Numeric Rating Scale* (NRS), sebelum menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) peneliti memberikan penjelasan tentang petunjuk pengisian *Numeric Rating Scale* (NRS) yaitu dengan cara responden menyebut angka atau menunjuk angka sesuai dengan skala nyeri yang dirasakan dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar inform consent, SAK Kompres Hangat yang berisi tentang prosedur yang akan diberikan kepada ibu nyeri punggung dan lembar observasi skala nyeri NRS yang berisi skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan intervensi.



Gambar 3.1 *Numeric Rating Scale* (NRS) (Pratiwi et al., 2021)

Keterangan tingkat nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) :

- a. Tidak nyeri (0) : Tidak ada keluhan nyeri.
- b. Nyeri ringan (1-3) : Mulai terasa dan dapat ditahan.
- c. Nyeri sedang (4-6) : Rasa nyeri yang mengganggu dan memerlukan usaha untuk menahan.
- d. Nyeri berat (7-10) : Rasa nyeri sangat mengganggu dan tidak dapat ditahan, meringis, menjerit bahkan teriak. (Pratiwi et al., 2021).

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisa data dan pengolahan data, digunakan program computer. Analisa data disesuaikan dengan tujuan dan skala variabel yang akan diuji. Data yang diperoleh dianalisa dengan teknik :

1. Univariat

Karakteristik Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendefinisikan masing-masing variable penelitian. Jenis data akan menentukan format analisis univariat, Nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi digunakan sebagai data numerik. Biasanya, hanya distribusi frekuensi dan presentase masing-masing variabel yang dihasilkan oleh penelitian ini (Notoatmodjo, 2018). Analisis dilakukan dengan tujuan menggambarkan mean atau rata-rata dari variabel penelitian yaitu rata-rata nyeri punggung ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

2. Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan nyeri punggung sebelum diberikan intervensi dan setelah dilakukan intervensi. Uji statistic yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*. Dengan uji ini melibatkan dua pengukuran pada subyek yang sama terhadap suatu pengaruh atau intervensi tertentu. Pada uji beda *Wilcoxon Sign Rank Test* peneliti ini menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian diberikan sebanyak dua kali. Pada penelitian ini test yang diberikan adalah pretest (pengukuran sebelum diberikan intervensi) dan

posttest (pengukuran setelah diberikan intervensi) yang dilakukan pada sampel yang sama. Berasal dari tabulasi yang telah berdistribusi secara tidak normal.

Uji ini dipilih dalam penelitian apabila data berdistribusi tidak normal untuk pengambilan keputusan menggunakan cara pertama yaitu jika $\text{Sig} > 0.05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh atau perbedaan antar variable (Sugiyono, 2018).

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data menggunakan dalam *tests of normality Shapiro – Wilk* karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah < 50 responden. Menurut Sugiyono (2018) uji normalitas *Shapiro – Wilk* adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel yang kecil digunakan simulasi data yang tidak lebih dari 50 sampel.

Menurut Singgih Santoso dalam (Agustin & Permatasari, 2020), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significant*), yaitu:

- 1) Jika Probabilitas > 0.05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- 2) Jika Probabilitas < 0.05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

3.8 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memperhatikan etika dalam penelitian karena merupakan masalah yang sangat penting, mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia yang mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian, sebelum meminta persetujuan dari responden, peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan. Adapun bentuk etika penelitian yang penting dilakukan adalah :

1. *Informed Consent*

Peneliti memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan kepada responden sebagai bentuk persetujuan.

2. *Anonimity*

Peneliti memberikan jaminan tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menulis kode pada lembar lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality*

Peneliti memberikan jaminan keberhasilan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok tertentu yang akan diaporkan pada hasil riset.

4. *Beneficency*

Pada saat diberikan intervensi oleh peneliti dengan koordinasi dengan bidannya menanyakan keadaan responden selama dilakukan intervensi

sehingga pada saat responden merasakan ada masalah setelah dilakukan tindakan tersebut, tindakan intervensi dapat dihentikan.

5. *Protective from discomfort*

Peneliti memberikan rasa nyaman pada responden saat melakukan kompres hangat dengan cara santun dalam berbicara dan memberikan terapi dengan sabar dan sesuai dengan ketentuan (Herdiawanto & Hamdayama, 2021).

